

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rencana Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi (*correlation study*) dengan metode pendekatan yang digunakan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan dalam waktu tertentu (*point time approach*). Setiap objek penelitian dilakukan satu kali pendataan untuk semua variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sentolo.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu pada bulan Januari 2019 sampai Agustus 2019, dan pengambilan data dilakukan pada Bulan Agustus 2019.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sentolo yang menggunakan media sosial.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang memiliki kriteria yang diinginkan, bila populasi dalam penelitian memiliki populasi yang jumlahnya besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, maka peneliti dapat melakukan pengambilan sampel dari populasi tersebut (Rinaldi, 2017). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *Random Sampling* dan cara pengambilan *Sampel Random Sampling*. *Sampel*

*Random Sampling* adalah rancangan yang paling sederhana. Syarat populasinya benar-benar homogen atau mendekati homogeny dan jumlah subjek telah teridentifikasi. Cara yang bisa dilakukan yaitu dengan mengundi seperti *lotre* dengan memasukan nomer-nomer responden kedalam kotak lalu dikocok dan dikeluarkan (Machfoedz, 2018). Perhitungan komposisi sampel berdasarkan tingkatan kelas yang mana perolehan sampel diambil dengan menggunakan rumus *Dahlan* (2017) adalah sebagai berikut:

$$n = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

$n$  : Besar sampel yang diperlukan

$\alpha$  : Kesalahan tipe satu ditetapkan 1%

$Z_{\alpha}$  : Nilai standar alpha = 2,813

$\beta$  : Kesalahan tipe dua ditetapkan 5%

$Z_{\beta}$  : Nilai standar beta = 1,96

$r$  : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,567 (Pmungtyas, 2017).

$$\begin{aligned} n &= \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[ \frac{(2,813 + 1,96)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,567}{1-0,567} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[ \frac{(4,773)}{0,5 \ln (3,61)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[ \frac{(4,773)}{(0,641)} \right]^2 + 3 \\ &= [7,44]^2 + 3 \\ &= 55 + 3 \\ &= 58 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 58 responden yang terbagi atas kelas X dan XI, jumlah sampel setiap kelas adalah kelas XI IPA 1 sebanyak 5 responden, kelas XI IPA 2 sebanyak 5 responden, kelas XI IPA 3 sebanyak 5 responden, kelas IPS 1 sebanyak 5 responden, kelas IPS 2 sebanyak 4 responden, kelas IPS 3

sebanyak 5 responden, kelas X IPA 1 sebanyak 6 responden, kelas IPA 2 sebanyak 6 responden, kelas IPA 3 sebanyak 6 responden, kelas IPS 1 sebanyak 5 responden, dan kelas X IPS 2 sebanyak 6 responden.

Pengambilan sampel harus memenuhi Kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang menggunakan media sosial seperti *facebook, whatsapp, instagram* yang terkoneksi dengan jaringan internet.
- 2) Menggunakan media sosial 2 bulan terakhir.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Responden yang tidak hadir saat penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan gambaran dari seseorang, objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. variabel sebagai atribut, sifat, nilai dari kelompok orang dan subjek yang mempunyai variasi tertentu yang diinginkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rinaldi, 2017). Ada dua jenis variable yaitu variabel Independen dan Dependen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya yang timbulnya variabel terikat (Handayani, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, Karen adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Insomnia.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik variabel yang diamati secara operasional dilapangan dan berkaitan dengan apa yang akan diukur terhadap variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument (alat ukur). Definisi operasional juga menjelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, kategori, dan skala pengukuran yang digunakan. untuk memudahkan peneliti (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Durasi Media Sosial	Durasi dalam penggunaan media sosial <i>facebook</i> , <i>instagram</i> , dan Media berbagi <i>whatsApp</i> .	Kuesioner frekuensi - Setiap hari : diberi nilai 3 - 3-5 hari dalam seminggu : diberi nilai 2 - 1-2 hari dalam seminggu : diberi nilai 1 - Durasi - Lebih dari 5 jam : diberi nilai 3 - 3-4 jam : diberi nilai 2 - 1-2 jam : diberi nilai 1 (Legono, 2017)	1. Rendah Skor 1 - 9 2. Sedang Skor 10 - 13 3. tinggi Skor 14 – 18	Ordinal
2.	Insomnia	Merupakan ketidakmampuan penderita untuk memperoleh kualitas tidur yang maksimal pada malam hari dengan kualitas tidur yang tidak cukup.	Kuesioner responden mengisi 20 pertanyaan dalam kuesioner dengan pilihan jawaban skoring: Tidak pernah : 0 Kadang-kadang : 1 Sering : 2 Sangat sering : 3 (Legono, 2017)	1. Insomnia Ringan 1 – 19 2. Insomnia sedang 20 – 39 3. Insomnia berat 40 – 60	Ordinal

### F. Alat dan Pengukuran Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data formal kepada objek untuk menjawab pertanyaan tertulis.

- a) Kuesioner intensitas dan durasi penggunaan media sosial Alat pengumpulan data yang digunakan diadopsi dari kuesioner Legono, A.S (2017) Dengan judul penelitian hubungan intensitas penggunaan media

sosial dengan insomnia pada mahasiswa Keperawatan di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

b) Kuesioner Insomnia

Pengukuran tingkat insomnia menggunakan kuesioner skala *pittsburg rating scale* (PIRS) 20 item dari Moul, D.E, Pilkonis, P.A Mielwald, carey, T.J and Buysse, D.J (2002). di adopsi dari penelitian Legono, A.S (2017) Dengan judul penelitian hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan insomnia pada mahasiswa keperawatan di Universitas Alma Ata Yogyakarta. Untuk perhitungan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran frekuensi, durasi penggunaan media sosial dan insomnia dikategorikan menjadi 3 (Azwar, 2009) yaitu :

Tinggi :  $X \geq M + (1.SD)$

Sedang :  $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

Rendah :  $X - M - (1.SD)$

Perhitungan skor:

Skor Maksimal = Skor terbesar X Banyaknya item pertanyaan

Skor minimum = Skor terendah X Banyaknya item pertanyaan

Mean =  $1/2 X$  (skor maksimum + skor minimum)

Standar deviasi =  $1/6 X$  (skor maksimum – skor minimum)

**Perhitungan kategori frekuensi dan durasi media sosial :**

Sko maksimum =  $3 \times 6 = 18$

Skor minimum =  $1 \times 6 = 6$

Mean =  $1/2 X (18 + 6) = 12$

Standar deviasi =  $1/6 X (18 - 6) = 2$

Tinggi =  $X \geq M + (1.SD)$

=  $X \geq 12 + (1.2)$

=  $X \geq 14$

= skor tinggi 14 - 18

Sedang =  $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

=  $12 - (1.2) \leq X < 12 + (1.2)$

=  $10 \leq X < 14$

= skor sedang 10 - 13

Rendah =  $X < M - (1.SD)$

=  $X < 12 - (1.2)$

=  $X < 10$

= skor rendah 1 – 9

**Perhitungan kategori insomnia :**

Sko maksimum =  $3 \times 20 = 60$

Skor minimum =  $0 \times 20 = 0$

Mean =  $1/2 \times (60 + 0) = 30$

Standar deviasi =  $1/6 \times (60 - 0) = 10$

Berat =  $X \geq M + (1.SD)$

=  $X \geq 30 + (1.10)$

=  $X \geq 40$

= skor berat 40 – 60

Sedang =  $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

=  $30 - (1.10) \leq X < 30 + (1.10)$

=  $20 \leq X < 40$

= skor sedang 20 - 39

Ringan =  $X < M - (1.SD)$

=  $X < 30 - (1.10)$

=  $X < 20 =$  skor rendah 1 – 19

1) Kisi – kisi Instrumen Penelitian

(a) Intensitas penggunaan media sosial *Fcebook, instagram, youtube, whattApp.*

**Tabel 3.2 Tabel kisi – kisi kuesione Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Aspek – Aspek Intensitas Penggunaan media sosial	Nomor Item	Jumlah
Frekuensi	1 <sup>a</sup> , 2 <sup>a</sup> , 3 <sup>a</sup> ,	3
Durasi	1 <sup>b</sup> , 2 <sup>b</sup> , 3 <sup>b</sup> ,	3
Total		6

Sumber :Legono, (2017)

Jumlah item skala intensitas penggunaan media sosial sebanyak 6 item. Setiap pertanyaan disediakan 3 jawaban, yaitu untuk frekuensi jawabannya setiap hari, 3-5 hari dalam seminggu dan 1-2 dalam seminggu. Sedangkan, untuk durasinya yaitu jawaban >5 jam sehari, 3-5 jam sehari, 1-2 jam sehari.

(b) Insomnia

**Tabel 3.3 kisi – kisi insomnia**

<b>Insomnia</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
Gangguan dalam satu minggu terakhir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
Hal – hal yang terjadi dalam satu minggu terakhir	13, 14, 15, 16	4
Menilai sepanjang satu minggu terakhir	17, 18, 19, 20	4
<b>Total</b>		<b>20</b>

Sumber :Moul, D.E, Pilkonis, P.A (2002)

Jumlah item skala tingkat insomnia sebanyak 20 item. Setiap pertanyaan disediakan empat jawaban, yaitu Tidak pernah (TP), Kadang-kadang (KK), Sering (S), Sangat sering (SS). Jawaban tidak pernah (TD) mempunyai nilai 0, kadang-kadang (KK) mempunyai nilai 1, sering (S) mempunyai nilai 2, sangat sering (SS) mempunyai nilai 3.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara peneliti meminta izin kepada pihak sekolah, setelah mendapatkan izin, peneliti dibantu asistennya dalam menentukan responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* dan 2 kuesioner yaitu frekuensi dan durasi penggunaan Media Sosial dan Insomnia kepada setiap responden yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar *informed consent*. Kemudian peneliti mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan ulang apakah semua kuesioner telah terisi dan menjawab lengkap oleh responden.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan pada penelitian untuk mengukur keaslian instrument dengan cara uji korelasi antara skor pada tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Sebelum kuesioner diberikan pada responden, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas ulang, karena kuesioner telah dilakukan uji validitas oleh Legono, (2017). Pada intensitas frekuensi dan durasi penggunaan media sosial di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan jumlah 30 responden. Kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dengan jumlah responden yaitu 30 responden uji validitas menggunakan taraf kesalahan 5% dan nilai  $r$  tabel adalah (0,361). Dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel (0,361) dan apabila  $r$  hitung lebih rendah daripada  $r$  tabel maka item tersebut gugur atau tidak valid. Menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} x^2$$

Keterangan

X : skor jawaban tiap butir kuesioner

Y : skor jawaban seluruh item kuesioner

N : jumlah obyek yang diteliti

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar skor jawaban tiap item butir

Berikut ini adalah tabel pertanyaan kuesioner intensitas dan durasi penggunaan media sosial yang berjumlah 4 pertanyaan yang dinyatakan valid:

**Tabel 3.4 kuesioner intensitas frekuensi dan durasi penggunaan media sosial pertanyaan dinyatakan valid**

No	Nilai	Valid
1	544	Valid
2	662	Valid
3	491	Valid



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan tanpa bias (Notoatmodjo, 2012). Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data. Pada penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas kuesioner frekuensi dan durasi penggunaan media sosial di Stikes Jenderal Achmad Yani dengan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* 0,678. Sedangkan uji reliabilitas kuesioner insomnia sudah dibakukan oleh PIRS dari Moul, D.E, Pilkonis, P.A Mielwald, Carey, T.J and Buysse, D.J (2002). Rumus *Alpha Cronbach*

$$r = \frac{(K)}{(K - 1)} \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$K$  : Banyaknya Butir Pertanyaan atau banyak soal

$\Sigma ab^2$  : Jumlah varian butir

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012). :

#### a. Editing (Penyuntingan Data)

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan setelah diberikan kepada responden. Penelitian ini dilakukan editing dengan cara memeriksa kembali kelengkapan bila mana masih terdapat data atau informasi yang tidak lengkap.

#### b. Coding sheet

Peneliti memberikan kode dalam bentuk data atas jawaban dari kuesioner yang berguna untuk memudahkan dalam pengolahan data.

##### 1) Jenis Kelamin

Kode 1 Laki-Laki

Kode 2 Perempuan

## 2) Kelas

Kode 1 Kelas XI

Kode 2 Kelas XII

## 3) Frekuensi dan Durasi Media Sosial

Kode 1 Rendah

Kode 2 Sedang

Kode 3 Tinggi

## 4) Jenis media sosial

Frekuensi Facebook

Kode 3= setiap hari dalam seminggu

Kode 2= 3-5 hari dalam seminggu

Kode 1= 1-2 hari dalam seminggu

Frekuensi Instagram

Kode 3= setiap hari dalam seminggu

Kode 2= 3-5 hari dalam seminggu

Kode 1= 1-2 hari dalam seminggu

Frekuensi *Whatsapp*

Kode 3= setiap hari dalam seminggu

Kode 2= 3-5 hari dalam seminggu

Kode 1= 1-2 hari dalam seminggu

Durasi Facebook

kode 3= lebih dari 5 jam

kode 2= 3-4 jam

kode 1= 1-2 jam

Durasi Instagram

kode 3= lebih dari 5 jam

kode 2= 3-4 jam

kode 1= 1-2 jam

Durasi *Whatsapp*

kode 3= lebih dari 5 jam

kode 2= 3-4 jam

kode 1= 1-2 jam

## 5) Insomnia

Kode 1 Insomnia Ringan

Kode 2 Insomnia Sedang

Kode 3 Insomnia Berat

## 6) Usia

Kode 1 15 tahun

Kode 2 16 tahun

Kode 3 17 tahun

Kode 4 18 tahun

c. Memasukan data (*Data Entry*)

Setelah informai terkumpul data dimasukan dengan program perangkat lunak komputer dengan menggunakan aplikasi *SSPS for Window* untuk membantu membuat persentase.

d. Tabulasi

Data yang sudah didapatkan dari setiap responden yang selesai dimasukan, diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia di SMA Negeri 1 Sentolo dengan menggunakan analisis data. Setelah data tentang intensitas penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dan dikelompkansesuai dengan tujuan penelitian.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi dan persentase dalam setiap variabel. (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase yang Dicari

F: Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

N: Jumlah Sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat (Notoatmodjo, 2012). Masing – masing variabel menggunakan skala ordinal, sehingga analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Somers'd*. Untuk melihat hasil kemaknaan

perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga nilai  $p < 0,05$  maka hasil statistik bermakna atau signifikan, jika nilai  $p > 0,05$  maka hasil hitung statistik tidak bermakna atau tidak signifikan (Suyanto, 2011). Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, dapat dilihat dari besarnya nilai koefisiensi korelasi sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Nilai koefisiensi korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubnan variabel
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber :(Suyanto, 2011)

### I. Etika Penelitian

Etika adalah prinsip-prinsip etis yang diterapin dalam kegiatan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek dari subyek penelitian. Penelitian ini sudah disetujui oleh komisi etik penelitian kesehatan fakultas kesehatan universitas jederal achmad yani Yogyakarta dengan nomor Skep/0188/KEPK/VIII/2019. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, jika bersedia responden harus menandatangani lembar *informed consent*.

#### 2. *Informed consent* atau lembar persetujuan

*Informed consent* diberikan sebelum dilakuka penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan responden mengerti maksud dan tjuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika resonden bersedia, maka mereka haus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak setuju maka pneliti harus mengormati mereka.

3. *Anominity* atau tanpa nama

*Anominity* tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya diberikan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Hanya kelompok tertentu yang menerima laporan hasil penelitian dan data responden yang tidak digunakan lagi harus dimusnahkan agar rahasia di dalamnya tetap terjaga.

5. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur tanpa adanya manipulasi data.

## **J. Tahap Penelitian**

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan proposal dan mengurus izin penelitian.

- a. Menentukan masalah penelitian dan judul penelitian kepada pembimbing.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- c. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Kulon Progo.
- d. Peneliti meminta izin kepada Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sentolo.

- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sentolo pada Bulan Maret 2019.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Setelah mendapatkan izin dari SMA Negeri 1 Sentolo Peneliti mulai menentukan sesuai dengan kriteria.
    - b. Setelah izin didapatkan, peneliti diarahkan kepada salah satu guru untuk membantu dalam mencari calon responden yang sudah ditentukan kriterianya oleh peneliti.
    - c. Asisten akan membantu penelitian dalam bentuk pengumpulan data yang telah disetujui oleh responden. Asisten membantu merencanakan kegiatan penelitian dan melakukan kegiatan penelitian dibawah bimbingan. Asisten peneliti dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yaitu, mahasiswa yang bersedia membantu penelitian, mahasiswa semester 8.
    - d. Kemudian menemui calon responden untuk menandatangani *informed consent* jika bersedia menjadi responden. Dan menjelaskan maksud, tujuan, dari pengisian kuesioner.
    - e. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang jelas dari pertanyaan yang diberikan.
    - f. Lembar kuesioner akan di bagikan kepada responden, dan diberi waktu selama 30 menit untuk mengerjakan kuesioner.
    - g. Setelah 30 menit kuesioner yang telah diisi dicek kembali kelengkapan pengisian, apabila kurang lengkap peneliti akan menemui responden meminta kembali untuk melengkapi kuesioner.
    - h. Peneliti akan memberikan souvenir kepada responden sebagai kenang-kenangan.
  3. Penyusunan laporan
    - a. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan *editing, coding, tabulating*, entri data kemudian data tersebut dilakukan uji statistik dengan komputerisasi.

- b. Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V penulisan hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
- c. Setelah semua BAB selesai disusunpenelitiberkonsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil.
- d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA